

STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENERAPKAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DI SMPI WALISONGO PROBOLINGGO

M. Misbahul Munir (1), Ainol (2), Abdul Qomar(3)

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

misbah.elahda137@gmail.com (1), Ainol1968@gmail.com (2), qomaruzzamanm8@gmail.com (3)

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen Pendidikan merupakan sebuah sistem yang perlu di terapkan di setiap lembaga pendidikan, di sebabkan tingkat penggunaan media teknologi informasi yang berbasis IT bisa lebih mudah di manfaatkan dari pada sebuah sistem yang sudah terdahului, salah satu hambatan yang kerap sekali di permasalahan dalam penerapan sebuah sistem tersebut yaitu, kurangnya jangkauan dari akses internet yang masih belum merata di pelosok desa di kabupaten probolinggo ini, salah satu desa tersebut antara lain di dusun watuewuh desa resongo kabupaten probolinggo, yang mana di lokasi tersebut terdapat sebuah lembaga pendidikan yang akses dan jaringan nya masih belum terjangkau untuk menerapkan sistem informasi pendidikan tersebut, kendala yang paling utama dari lembaga tersebut yaitu jaringan wifi belum di jangkau ke lokasi tersebut, akibatnya dari permasalahan yang terdapat di lembaga tersebut, ketika ada intruksi, atau arahan dari dinas pendidikan terkait pembelajaran yang menggunakan sistem daring tidak dapat di realisasikan. Dan solusi yang bisa di berikan oleh kepala sekolah yaitu tetap menggunakan pembelajaran secara tatap muka. Dengan adanya sebuah penelitian ini diharapkan kepada pemerintah atau instansi pengelola jaringan dapat menjangkau area area di pedalaman, agar bisa memanfaatkan media teknologi lebih baik lagi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang sejenis dan sepembahasan.

Keywords: Manajemen Pendidikan Islam, Jaringan, Penerapan Simdik

ABSTRACT

Education management information system is a system that needs to be implemented in every educational institution, because the level of use of IT-based information technology media can be more easily utilized than a previous system, one of the obstacles that is often problematic in implementing a this system, namely, the lack of coverage of internet access which is still not evenly distributed in remote villages in Probolinggo district, one of these villages is in Watuewuh hamlet, Resongo village, Probolinggo district, where in this location there is an educational institution whose access and network is still limited. it is not yet accessible to implement the educational information system, the main obstacle for this institution is that the wifi network has not yet reached that location, as a result of the problems found in the institution, when there are instructions or directions from the education office regarding learning using the online system cannot be realized. And the solution that can be given by the school principal is to continue using face-to-face learning. With this research, it is hoped that the government or network management agencies can reach remote areas, so they can make better use of technological media. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The results of this research were obtained from interviews, observations, and similar documents and discussions.

Keywords: Islamic Education Management, Network, Implementation of Simdik

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

SMP ISLAM WALISONGO berlokasi di Dusun Watuwuh Desa Resongo Kecamatan Kuripan, Lokasi tersebut bisa di kategorikan dengan salah satu desa tertinggal di kabupaten probolinggo, karna minimnya pembangunan infrastruktur yang masih belum merata, dan juga di karnakan lokasi desa tersebut cukup berada di pelosok desa, sehingga aksesnya pun cukup kesulitan dari berbagai aspek, di antaranya aspek jalan yang masih belum memadai, aspek jangkauan internet yang masih belum terjangkau, dan juga dari segi penerangan yang masih minim, dikarenakan listriknya juga masih belum stabil. Tetapi meskipun di lokasinya terletak di pelosok desa, di sana terdapat sebuah lembaga pendidikan swasta yaitu sebuah lembaga SMP ISLAM WALI SONGO, meskipun lokasinya cukup di pedalaman tetapi lembaga tersebut tetap berusaha memaksimalkan standar dari dinas pendidikan dalam melaksanakan tugasnya. Yang di butuhkan agar sebuah lembaga terus beroperasi, yaitu salah satunya sebuah pengelolaan manajemen yang efektif, karna di setiap kali orang memperbincangkan tentang sistem informasi manajemen, yang di maksudkan yaitu sebuah sistem yang di gunakan untuk mengelola suatu data oleh organisasi/lembaga tersebut. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan dalam memimpin lembaga. Namun masih banyak kepala sekolah yang kurang faham dalam fungsi kepemimpinan, dalam hal ini berdampak negatif bagi akademik, contohnya dalam segi administrasi, sumber daya manusia, dan pelayanan akademik lainnya. Situasi geografis dalam dunia pendidikan, kepala sekolah sangat berperan penting. Karna kepala sekolah sebagai gambaran bagi bawahannya. Selain itu kepala sekolah juga berperan sebagai motivator. Sehingga dalam lembaga terbentuk suasana harmonis bagi para civitas akademik. Kepala sekolah harus memiliki pengaruh yang kuat dalam menerapkan aturan lembaga. Begitupun dengan kepala sekolah, harus memberi keyakinan terhadap segenap civitas. Karna dalam organisasi memerlukan tanggung jawab dari tiap individu, dan membentuk kepercayaan sesama civitas, dari bawahan hingga struktural. Tanpa adanya tanggung jawab dari tiap individual akan berdampak bagi lembaga dan peserta didik. Maka dari itu, motivasi dari kepala madrasah akan membuat segenap civitas akademik menjadi lebih percaya diri. Sistem manajerial bisa maksimal ketika kepala sekolah dapat menerapkan fungsi fungsi kepemimpinan. Terutama dalam memberikan motivasi dan inovasi kepada bawahannya, sehingga tercapailah sebuah tujuan yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Kepala madrasah harus bisa mempengaruhi dan menggerakkan anggotanya sesuai visi misi madrasah. Perkembangan zaman yang sangat pesat, terutama dalam teknologi yang makin canggih berdampak positif bagi dunia pendidikan. perkembangan teknologi sangat berpengaruh bagi pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu teknologi juga menjadi sarana penunjang bagi administrasi pendidikan. diantaranya penyajian dalam mengelolah data dan file madrasah. Lembaga semakin mudah dalam menyimpan dokumen dan data. Selain itu lembaga juga semakin mudah mendapat informasi. Administrasi lembaga akan lebih maksimal dengan adanya perkembangan teknologi. nSangat penting untuk mengelola layanan pendidikan, terutama administrasi, fasilitas sekolah, dan layanan kepada siswa, melalui penggunaan sistem informasi manajemen (SIMDIK). Selain itu, sistem manajemen informasi membantu tugas administratif seperti perencanaan, pengorganisasian, evaluasi, dan koordinasi., dan keuangan. Teknologi Informasi Merupakan Hal Penting yang perlu dikuasai di era globalisasi ini. Alat teknologi yang perlu di gunakan dalam menunjang hal tersebut adalah komputer, karna banyak fitur yang dapat di gunakan dari sebuah komputer tersebut di antaranya dalam mengolah data, mencari materi, menyajikan sebuah informasi dalam personal atau kelompok dan banyak juga hal bisa kita dapatkan dari memanfaatkan alat tersebut. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan yang melibatkan bagian dalam dan luar

sebuah lembaga pendidikan dapat memastikan peningkatan efektivitas dan kualitas informasi, dengan dukungan teknologi informasi yang didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dalam pengoperasiannya., sangat di perlukan dalam suatu lembaga pendidikan agar informasi dapat di sampaikan dengan baik.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Apa pengaruh dari penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMPI Walisongo Probolinggo ?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk mengembangkan sistem informasi pendidikan di SMPI Walisongo ?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Penerapan Sistem informasi pendidikan di SMPI Walisongo dan Mempelajari Bagaimana Strategi Kepala sekolah dalam Mengembangkan Sistem Informasi Manajemen pendidikan di SMPI Walisongo Probolinggo.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk bisa menambah wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penulis tentang pelayanan akademik dalam pengembangan sistem informasi pendidikan di SMPI Walisongo Kuripan. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk penulis agar bisa menyelesaikan tugas akhir dan memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dalam setting lapangan kualitatif. Karena pendekatan kualitatif digunakan dalam situasi alamiah, maka merupakan bentuk kajian naturalistik (natural setting). Penelitian yang mencoba melakukan kajian secara sistematis, faktual, akurat terhadap fakta dan demografi suatu lokasi tertentu inilah yang dimaksud dengan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode kualitatif karena data yang akan digali pada penelitian ini bersumber dari pertanyaan kata-kata atau gambaran yang dinyatakan dalam bentuk penjelasan tulisan. Dalam penelitian ini, akan membahas tentang Sistem informasi Manajemen Pendidikan., Karena peneliti merupakan alat utama untuk pengumpulan data secara langsung, maka penelitian dengan pendekatan kualitatif mengharuskan peneliti hadir di lapangan. Ada banyak langkah untuk keterlibatan peneliti dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti pertama kali berbicara dengan P. Muhammad Hasan selaku kepala Sekolah SMP ISLAM WALISONGO. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, makalah terkait penelitian, dll. Peneliti berfungsi sebagai perencana, pengumpul data, analis data, penafsir data, dan pelopor temuan penelitian dalam hal ini. Semua sumber data dalam penelitian ini merupakan sumber informan, atau individu yang dapat memperbesar dan merangkum pengetahuan tentang topik yang menjadi fokus penelitian. Dalam hal ini, sejumlah orang yang dianggap memiliki pengetahuan tentang masalah dengan topik penelitian dikonsultasikan.

III. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil dari penelitian di SMP ISLAM WALISONGO probolinggo, banyak terdapat hambatan yang mempengaruhi dalam penerapan sistem informasi manajemen

pendidikan (SIMDIK), dikarenakan jaringan yang belum terjangkau, akses listrik yang masih belum merata, dsb. Faktor faktor tersebut masih belum teratasi hingga saat ini, permasalahan tersebut bisa di atasi hanya dengan mencari lokasi jaringan yang lebih kuat, melalui Hostpot Portable bisa membantu agar Sebuah perangkat bisa terhubung ke jaringan internet, akan tetapi dalam penggunaan Hostpot portable tersebut masih terbatas hanya dengan 4 perangkat, sedangkan ketika melihat dari jumlah muridnya yang perlu menggunakan akses ke internet tersebut kurang lebih 28 murid untuk menjangkau internet. Di situlah letak hambatan dalam sebuah proses Belajar mengajar di SMPI Walisongo tidak maksimal jika mengikuti arahan dari Dinas pendidikan yang menganjurkan menggunakan pembelajaran Via Online. Selain hal itu dalam pengimputan data siswa baru dalam Sistem Dapodik sangat berpengaruh ketika dalam sistem jaringan belum stabil, sering terjadi Trobel, aplikasi eror, dan banyak kendala dalam pengimputan data secara online, baik data Guru atau data Siswa. Sedangkan di era digitalisasi seperti saat ini hampir keseluruhan dalam pengimputan data melalui jaringan internet. Ilmu Manajemen Pendidikan diantaranya sistem informasi manajemen Pendidikan, yang berfungsi untuk menyusun suatu kegiatan dalam sebuah lembaga, termasuk di bidang pendidikan. Di butuhkan semua fungsi manajemen, yaitu perencanaan, Pengorganisasian, Memimpin atau bertindak, dan Pengendalian. Di butuhkan sistem informasi manajemen agar bisa berorientasi pada sebuah sistem informasi mendahului keakuratan data dan sasaran dalam memperoleh berbagai data dan informasi yang di butuhkan oleh lembaga pendidikan. Sarana prasarana, Pembiayaan, Kompetensi Lulusan, Penilaian, Tenaga kependidikan, adalah informasi yang dibutuhkan oleh lembaga. Dapodik adalah sebuah sistem yang digunakan untuk menyimpan data guru, tenaga kependidikan, siswa, Sarana Prasarana, dan data lainnya yang secara cepat dan akurat, dan langsung dikirim ke Kementrian Nasional dan Instansi Seperti Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota. Dapodik merupakan Sistem pengelolaan data mikrosecara real time dan online. Jenis Data utama yang di kelola oleh dapodik di antaranya, Data Sekolah, data Siswa, Data pendidik, Data Pegawai, Dan data Staf Sekolah. Sistem informasi manajemen pendidikan juga digunakan membantu untuk mengambil keputusan. Selain itu terdapat beberapa nilai penting di dalamnya, yakni pendelegasian kegiatan rutin dalam sistem informasi berbasis komputer, pengolahan data secara akurat menggunakan teknologi informasi, dan evaluasi dan monitoring. Dengan menerapkan sistem informasi pendidikan membawa dampak positif bagi lembaga. Kegiatan proses belajar mengajar akan lebih maksimal, dan tidak monoton. Sehingga peserta didik tidak mudah bosan dalam menjalankan kegiatan pendidikan. Pengarsipan dokumen juga lebih efektif dan efisien. Salah satu bentuk evaluasi dalam penerapan SIMDIK di SMPI WALISONGO Probolinggo, bisa dievaluasi jika ada komplain atau keluhan dari siswa atau guru, jadi selama tidak ada komplain atau keluhan, maka tidak diadakan evaluasi dalam penerapan SIMDIK tersebut. Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan di SMPI Walisongo kuripan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah tersebut.

FAKTOR PENDUKUNG

1. Mengamati sistem yang sudah berjalan.
2. Menyusun kebutuhan pengguna sistem informasi.
3. Memilih opsi atau cara penyelesaian yang optimal.
4. Memilih komponen fisik (hardware) dan program komputer (software).
5. Membuat rencana untuk sistem informasi yang baru.
6. Membuat sistem informasi yang baru
7. Menyampaikan dan menerapkan sistem informasi terbaru.

8. Merawat dan melakukan perbaikan atau peningkatan pada sistem informasi baru jika perlu.

FAKTOR PENGHAMBAT

Kesalahan dalam sistem informasi tidak hanya terjadi pada komponen-komponennya, tetapi juga pada sistem secara keseluruhan yang tidak dapat berfungsi sebagaimana seharusnya. Pengguna perlu memiliki pemahaman terhadap sistem informasi dan membuat prosedur manual yang sejalan agar sistem dapat berjalan dengan baik. Ada berbagai alasan yang bisa menyebabkan timbulnya masalah dalam sistem informasi, baik secara teknis maupun non-teknis. Elements tersebut meliputi desain, data, biaya, dan operasional.

Terdapat beberapa karakteristik dalam sistem informasi manajemen pendidikan . yaitu

- a) Lembaga harus memiliki bagian khusus untuk mengelola sistem informasi manajemen
- b) Pengelola harus memiliki data laporan dari setiap individu dalam lembaga
- c) Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan proses pengumpulan data, pengolahan data, pengambilan data, dan penyebaran data yang berupa informasi.
- d) Dengan adanya sistem informasi manajemen pendidikan bertujuan untuk controlling untuk sdm demi menghindari penyelewengan.

Fungsi dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan akses data yang tersaji secara cepat dan akurat bagi para pengguna, tanpa melalui prantara sistem informasi yang lain.
- 2) Menjamin kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara akurat.
- 3) mengevaluasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung sistem informasi.
- 4) Menentukan jumlah investasi yang akan diberikan ke sistem informasi.
- 5) Bersiaplah dan pahami dampak ekonomi dari perkembangan sistem informasi dan teknologi terbaru.
- 6) Meningkatkan efektivitas proses implementasi pengembangan dan pemeliharaan sistem.
- 7) Sistem informasi membantu organisasi memproses transaksi, menghemat uang, dan menghasilkan lebih banyak uang.
- 8) Sistem manajemen informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan.
- 9) Sistem informasi yang didasarkan pada kegiatan dan aktivitas manajemen.

Ada beberapa hal yang menjadi penghalang dan pendukung dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMPI Walisongo Probolinggo. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut. Dukungan utama dalam penggunaan Sistem Informasi Manajemen SMPI Walisongo Probolinggo adalah keberadaan sistem informasi SIMPATIKA yang mengumpulkan data tentang siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Di samping itu, kerjasama dari berbagai pihak dalam hal fasilitas dan sumber daya manusia turut mendukung SMPI Walisongo Probolinggo sebagai lembaga yang menerapkan sistem digitalisasi. Beberapa halangan yang menyebabkan kurang optimalnya implementasi SIM di SMPI Walisongo Probolinggo antara lain adalah kesulitan bagi guru yang usianya lanjut dalam memahami dan menggunakan SIM, seringkali terjadi kesalahan teknis pada teknologi SIM, serta kesulitan bagi siswa untuk memenuhi batas waktu yang telah ditetapkan dalam mendokumentasikan kegiatan sekolah karena masalah jaringan internet.

BIDANG SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Dalam sistem informasi manajemen terdapat beberapa bagian dengan tugas masing masing, ada pembagian kelompok yang memiliki tugas yang berbeda, seperti :

- a. Bagian pengumpulan data
Dalam bidang ini bertugas untuk mengumpulkan informasi berupa data, data dari dalam lembaga maupun pihak luar lembaga namun berhubungan dengan pihak lembaga.
- b. Bagian penyimpanan data
Dalam bagian ini bertugas untuk mengamankan data yang ada. Penyimpanan data secara akurat sangat diperlukan bagi lembaga.
- c. Bagian pengolahan data
Selain disimpan, data juga harus diperbarui sehingga menjadi sebuah informasi yang berguna. Dalam bagian ini data di rubah dengan cara manual yang sering disebut dengan modifikasi. Pembaruan data ini dilakukan oleh ahlinya sehingga menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan sesuai sdm yang ada.
- d. Bagian program data
Bagian ini bertugas untuk mengelolah data yang sudah di program. Dalam bagian ini membutuhkan seorang progremmer, agar data yang ada bisa tersistem. Banyak lembaga yang sudah menerapkan hal ini, seperti tabungan online, raport online, dan perguruan tinggi yang biasa di sebut SIAKAD.

Faktor-faktor berikut digunakan untuk mengukur keberhasilan implementasi sistem, menurut Edward Sallis:

1. Tingkat penggunaan sistem yang relatif tinggi dapat dilihat melalui penilaian pemanfaatan sistem, polling pengguna, atau pengawasan parameter seperti volume transaksi online.
2. Untuk mengetahui seberapa puas pengguna dengan sistem, gunakan kuesioner atau wawancara.

IV. KESIMPULAN

Sistem manajemen informasi adalah suatu metode formal yang dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu bagi suatu lembaga. Terdapat beberapa karakteristik dalam sistem informasi manajemen pendidikan, yaitu Lembaga harus memiliki bagian khusus untuk mengelola sistem informasi manajemen, Pengelola harus memiliki data laporan dari setiap individu dalam lembaga. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan proses pengumpulan data, pengolahan data, pengambilan data, dan penyebaran data yang berupa informasi. Salah satu manfaat dari Sistem Informasi Manajemen Pendidikan adalah sebagai cara untuk meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam mengakses data yang akurat bagi pengguna tanpa harus melalui sistem informasi lainnya..Maka dari hal yang telah di jelaskan tadi, bisa ditarik kesimpulan bahwa Implementasi Sistem informasi Manajemen Pendidikan dalam sebuah Lembaga pendidikan merupakan unsur yang sangat di butuhkan. Tetapi banyak sekali faktor hambatan dan pendukung dalam penerapan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Rochaety, E. (2009). Sistem informasi manajemen pendidikan / Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti (Cet. ke-4). Bumi Aksara.

Oteng Sutrisno, Administrasi Pendidikan (Bandung: Angkasa, 1985), 65

T. Hani Handoko, Manajemen (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 23

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 14.

Musa M. dan Nurfitri, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta Fajar Agung Press, 2004), 8.

Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif dibidang pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 3. Eti Rochaety, Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanti, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 15

Prasojo, L. D., & AP FIP, U. (2010). Model manajemen sekolah menengah atas abad 21.

Sondang P. Siagian, Sistem Informasi Manajemen, (Bandung: Bumi Aksara, 2006), h.159-160.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 Juni 2024	04 Juni 2024	14 Juli 2024	Ya